

***Application of Discipline Character Education And Responsibility to Students at SD Negeri Sidorejo 1***

**Sulistiyowati**

SD Negeri Sidorejo 1  
sulistiyowati888@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*This study aims to identify and describe the application of discipline and responsibility character education of students at SD Negeri Sidorejo 1, in applying the character of discipline and responsibility. The type of this research is descriptive quantitative research with survey method. This research was conducted at SD Negeri Sidorejo 1. The sampling technique used a proportionate stratified cluster random sampling technique. Data collection techniques used in the form of interview techniques, questionnaires (questionnaire), and observation. Data were analyzed using quantitative descriptive statistics. The results showed that the implementation of student discipline and responsibility character education at SD Negeri Sidorejo 1 was carried out well with the percentage (85%) of student behavior in applying disciplined character in the sufficient percentage category (58.3%), the responsibility character in the sufficient percentage category (57.5 %).*

**Keywords:** *education, discipline character*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri Sidorejo 1, dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sidorejo 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik wawancara, angket (*questionnaire*), dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri Sidorejo 1 terlaksana dengan baik dengan persentase (85%) perilaku siswa dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup persentase (58.3%), karakter tanggung jawab pada kategori cukup persentase (57.5%).

**Kata kunci:** *pendidikan, karakter disiplin*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Karakter merupakan sikap alami yang ada pada diri seseorang yang membedakan dengan orang lain. “Karakter ialah kualitas, kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain” (Wiyani, 2013:25). Seseorang dikatakan berkarakter apabila berhasil menyerap nilai karakter yang dikehendaki masyarakat. Untuk itu, sangat penting membentuk manusia yang memiliki karakter yang baik. Pembentukan karakter dapat ditempuh melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah proses pemberian, penanaman, serta pembentukan karakter yang dilakukan guru untuk siswa. Pendidikan karakter menjadi pondasi utama dalam membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan yaitu nilai karakter dalam kompetensi inti sikap spritual dan kompetensi inti sikap sosial yang terdapat di dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Diantara kedua kompetensi inti tersebut, penelitian ini hanya mengambil kompetensi inti sikap sosial. Salah satu nilai yang ada di dalam Kompetensi inti sikap sosial yaitu nilai disiplin dan tanggung jawab. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan yang telah ditentukan, sedangkan tanggung jawab ialah sikap atau perilaku dalam melaksanakan kewajibannya.

Disiplin dalam bahasa aslinya yaitu *discipline* yang memiliki arti ketertiban, kepatuhan saat mengerjakan pekerjaannya. Menurut Kurinasih dan Sani (2014:69) “disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Selanjutnya menurut KBBI dalam buku (Nashir, 2013:85) “disiplin ialah tata tertib, ketaatan (kepatuhan) pada peraturan”. Dapat diartikan jika ditemukan sikap yang bertentangan dengan peraturan disuatu daerah yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan tidak disiplin. Sebaliknya, jika sikap mematuhi aturan yang ditetapkan maka dapat dikatakan disiplin. Jadi disiplin ialah cara pengendalian diri untuk bertindak seharusnya tanpa adanya pemaksaan, baik itu aturan di masyarakat, keluarga, serta di lingkungan sekolah. Untuk itu, setiap insan hendaknya memiliki kesadaran untuk menaati peraturan, ketertiban yang sudah ditetapkan masyarakat, keluarga serta di lingkungan sekolah.

Beberapa macam disiplin yang harus dikerjakan siswa antara lain: Disiplin sekolah, siswa selalu ke sekolah tepat waktu, tidak terlambat, membolos serta melarikan diri pada waktu jam pelajaran. Disiplin menyelesaikan pekerjaan, mencangkup aturan, tanggung jawab mengerjakan tugas. Disiplin pelajaran, siswa mempersiapkan peralatan belajar, mengikuti pelajaran dengan baik, menanyakan yang belum dipahami. Disiplin aturan sekolah, mengerjakan peraturan yang ditetapkan sekolah dengan penuh kesadaran.

Tanggung jawab merupakan keharusan untuk dilaksanakan yang menjadi tugasnya. Menurut Yaumi (2014:114) “tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan”. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:142) “tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa”. Menurut Suyadi (Sudiby, dkk, 2013:103) “tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja, serta berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya”. Menurut Wiyani (2013:49) “tanggung jawab ialah bentuk karakter seseorang yang membuat dirinya bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin”. Kemudian menurut Nashir (2013:82) mengemukakan bahwa “tanggung jawab ialah

kesadaran pada diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau kewajiban”. Jadi tanggung jawab ialah perilaku atau sikap seseorang dalam melaksanakan sesuatu yang menjadi kewajibannya. Khususnya siswa, karena siswa mempunyai tanggung jawab belajar.

Macam-macam tanggung jawab menurut Sudibyo, dkk (2013:106) diantaranya: “a) Tanggung jawab terhadap diri sendiri, menuntut untuk memenuhi kewajibannya sendiri; b) Tanggung jawab terhadap manusia atau masyarakat, menuntut adanya kesadaran manusia memenuhi kewajibannya dalam hubungan hidup bermasyarakat; c) Tanggung jawab terhadap lingkungan, menuntut kesadaran manusia untuk melaksanakan kewajibannya atau pengorbanannya dalam lingkungan hidup yang baik, teratur, sehat; d) Tanggung jawab terhadap Tuhan, menuntut kesadaran mau memenuhi pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa”.

Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitasnya sehari-hari di sekolah. Penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan di dalam berbagai rutinitas di lingkungan siswa. Salah satunya di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Sidorejo 1, berbagai program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah tersebut, hal ini dilakukan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Sekolah tersebut komitmen membangun budaya karakter, hal ini dilihat dari visi dan misi utama sekolah yaitu ingin menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan takwa serta berwawasan peduli lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat suatu yang menarik untuk diteliti, karena memang kenyataannya selain nilai religius yang menjadi pondasi utama yang wajib ditanamkan. Sikap sosial disiplin dan tanggung jawab juga harus ditekankan, ditanamkan dan dibiasakan dalam rutinitas siswa di lingkungan sehari-hari. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilaksanakan di sekolah dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa di SD Negeri Sidorejo 1”**.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sidorejo 1 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah, yang dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri Sidorejo 1 dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri Sidorejo 1 yang berjumlah 176 siswa. Sampel diambil sebanyak 20% dari keseluruhan populasi, maka diperoleh sampel sebanyak 35 siswa. Teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik populasi yaitu dengan teknik *proportionate stratified cluster random sampling*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara (wawancara tidak terstruktur), teknik angket (*Questionnaire*) dan teknik observasi (observasi non partisipan). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen wawancara (wawancara tidak terstruktur), lembar angket instrumennya sebelumnya di uji dengan menggunakan validitas konstruk. Berikut

di bawah ini adalah pernyataan dari angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa menguji kebenaran suatu hipotesis. Data akan diolah dengan bantuan *SPSS* versi 20 dan *Microsoft Excel* 2010.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut dapat di lihat di bawah ini.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri Sidorejo 1**

Indikator	Sub Indikator	Kriteria Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Program Pengembangan Diri</b>	Kegiatan Rutin			√	
	Kegiatan Spontan				√
	Keteladanan				√
	Pengkondisian				√
<b>Mata Pelajaran</b>	Silabus				√
	RPP				√
	Kegiatan Pembelajaran				√
<b>Budaya Sekolah</b>	Kelas			√	
	Sekolah			√	
	Luar Sekolah		√		
<b>∑ Skor yang muncul</b>					<b>34</b>
<b>Persentase yang diperoleh</b>					<b>85%</b>
<b>Predikat</b>					<b>BAIK</b>

Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh, maka penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri Sidorejo 1 yang diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Selanjutnya diintegrasikan dalam mata pelajaran yang dicantumkan di dalam silabus, RPP, dan di dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian diintegrasikan dalam budaya sekolah yang meliputi budaya kelas, sekolah, dan di luar sekolah. Kegiatan rutin memperoleh skor 3, kegiatan rutin yang dilakukan di SD Negeri Sidorejo 1 meliputi kegiatan rutin harian, rutin mingguan dan rutin Bulanan. Kegiatan rutin harian seperti menunggu siswa di depan pintu gerbang sekolah, mengajak siswa membuang sampah yang berserakan di lapangan sekolah, memeriksa kebersihan kelas, dan mengadakan literasi. Kegiatan rutin mingguan meliputi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olahraga, senam pagi setiap hari jum'at dan pembacaan Asmaul Khusna setiap pagi hari. Kegiatan rutin bulanan meliputi kegiatan jalan santai.

Kegiatan spontan memperoleh skor 4. Kegiatan spontan dilakukan guru tanpa direncanakan terlebih dahulu, kegiatan ini dilakukan begitu saja. Kegiatan ini dilakukan apabila nampak siswa melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan, serta bisa juga memuji siswa apabila siswa melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan atau perbuatan baik. Kegiatan spontan terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan spontan di kelas seperti guru menegur dan menasehati siswa jika ada siswa yang kedapatan mencontek, kegiatan spontan dilakukan juga ketika siswa dapat mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan cara memuji siswa tersebut. Kegiatan spontan di luar kelas seperti menegur

siswa apabila kedatangan membuang sampah sembarangan, terlambat datang ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera. Selain itu, mengumpulkan dana apabila ada warga sekolah yang terkena musibah.

Keteladanan memperoleh skor 4. Keteladanan dilakukan oleh guru agar dapat dijadikan contoh bagi siswa untuk berbuat baik. Bentuk keteladanan yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu keikutsertaan guru dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah.

Pengkondisian memperoleh skor 4. Bentuk pengkondisian di SD Negeri Sidorejo 1, seperti menyiapkan dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, seperti menyiapkan alat-alat kebersihan, menyediakan tempat sampah, menyediakan tempat mencuci tangan, dan lain sebagainya.

Diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran memperoleh skor 4. SD Negeri Sidorejo 1 merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017. Di dalam kegiatan pembelajaran guru selalu menyisipkan nilai-nilai karakter termasuk nilai karakter disiplin dan tanggung jawab sesuai dengan materi pembelajaran.

Selanjutnya diintegrasikan dalam budaya sekolah meliputi budaya di kelas, sekolah dan luar sekolah. Budaya kelas memperoleh skor 3. Budaya kelas yang mencerminkan karakter disiplin dan tanggung jawab sama halnya dengan kegiatan rutin yang dilakukan sekolah setiap hari, seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membersihkan kelas sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, dan mengadakan literasi. Sedangkan budaya sekolah memperoleh skor 3. Budaya sekolah yang mencerminkan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti sebagian guru selalu datang lebih awal, kemudian menunggu siswa di depan pintu gerbang sekolah memastikan siswa tidak ada yang terlambat, siswa menyalami ketika bertemu guru serta selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah. Kemudian budaya di luar sekolah memperoleh skor 2. Budaya di luar sekolah yang mencerminkan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu salah satunya mengikuti lomba-lomba yang diadakan antar sekolah maupun dari pihak lain, yang terdiri dari berbagai macam jenis lomba seperti perkemahan pramuka antar sekolah, cerdas cermat, drumband, dan lain-lain. Di sini anak diajarkan untuk bersikap sesuai dengan aturan dari kegiatan yang diadakan dan bertanggung jawab penuh dengan kegiatan yang diikuti.

Hasil analisis data nilai karakter disiplin dan tanggung jawab diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji deskriptif perilaku siswa dalam menerapkan nilai karakter meliputi jumlah data yang valid, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil datanya dianalisis, dideskripsikan kemudian ditarik kesimpulannya mengenai perilaku siswa dalam menerapkan karakter tersebut. Perilaku siswa SD Negeri Sidorejo 1 dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup dengan

persentase 53%, sebanyak 93 siswa. Hasil analisis data perbutir pernyataan karakter disiplin persentase tertinggi pada butir ke 2, sedangkan persentase terendah pada butir ke 7. Sedangkan perilaku siswa SD Negeri Sidorejo 1 dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada kategori cukup 57%, sebanyak 83 siswa. Hasil analisis data perbutir pernyataan karakter



tanggung jawab persentase tertinggi pada butir ke 4, dan persentase terendah pada butir ke 6.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa SD Negeri Sidorejo 1 merupakan sekolah yang konsisten dalam membangun karakter. Hal ini nampak dari rumusan visi dan misi, Kurikulum yang digunakan, serta fasilitas yang disediakan. Hasil dari penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri Sidorejo 1 terlaksana dengan baik dengan persentase (85%). Pertama diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Kegiatan rutin yang diterapkan sekolah meliputi kegiatan rutin harian, mingguan dan bulanan. Kegiatan spontan dilakukan saat itu juga tanpa direncanakan sebelumnya. Keteladanan biasanya dilakukan guru untuk dapat menjadi contoh yang baik. Kemudian pengkondisian seperti menyediakan kondisi sekolah yang baik untuk menunjang penerapan pendidikan karakter. Ketiga diintegrasikan di dalam budaya sekolah meliputi budaya di kelas, sekolah, dan luar sekolah. Budaya tersebut merupakan kegiatan yang sering dilakukan yang sudah menjadi kebiasaan siswa baik di dalam kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah. Sedangkan perilaku siswa SD Negeri Sidorejo 1 dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup dengan persentase (58.3%), sebanyak 70 siswa. Selanjutnya perilaku siswa dalam menerapkan tanggung jawab pada kategori cukup dengan persentase (57.5%), sebanyak 69 siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amazona, R. H. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ary, D., Jacobs, L.C & Rozavieh, A. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arif Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Isfanola. (2016). *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Disiplin pada Siswa SD Negeri 99/1 Benteng Rendah Kecamatan Mersam*. Skripsi. Universitas Jambi
- Kurniawan. A. (2014). *Survei Tentang Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Seni Budaya Tingkat SMP Negeri di Wilayah Kecamatan Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Kusumawardani, M. (2013). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ma'sumah, S. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan 11 Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nashir, H. (2013). *Pendidikan karakter berbasis agama & budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Sudibyo, dkk. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Tirtahardja, U & Sulo, S.L, La. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003. Jakarta: Visi Media Pustaka
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group